

ANALISIS RESEPSI PENONTON TERHADAP KESENJANGAN KASTA DALAM FILM “THE WHITE TIGER” KARYA RAHMIN BRAHMANI

SRI QANIA DIAN HERIPUTRIANTI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas resepsi penonton film *The White Tiger* mengenai kesenjangan kasta yang dimuat dalam film menggunakan teori Resepsi Encoding Decoding Stuart Hall. Peneliti berfokus pada ragam latar belakang yang narasumber miliki, salah satunya perbedaan agama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis resepsi. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang memiliki latar belakang agama yang berbeda untuk mendapatkan data mengenai resepsi kesenjangan kasta yang digambarkan dalam film *The White Tiger*. Narasumber dapat dikategorikan ke dalam tiga posisi resepsi yaitu posisi Dominan, posisi Negosiasi, dan posisi Oposisi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dua dari keempat narasumber, yaitu informan Islam dan Protestan berada pada posisi Dominan. Hal ini menunjukkan dua informan tersebut memaknai kesenjangan kasta sesuai dengan apa yang diharapkan oleh produsen film. Keduanya meyakini jika sistem kasta yang berlaku di India menyebabkan ketidakadilan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dua informan lainnya yaitu informan Katolik dan Hindu berada pada posisi Negosiasi. Keduanya tidak sepenuhnya setuju dan memiliki pendapatnya sendiri dalam memaknai kesenjangan kasta. Mereka berpendapat jika kasta tidak sepenuhnya menyebabkan memburuknya kehidupan sosial ekonomi masyarakat kasta rendah. Selain itu informan Hindu juga berpendapat jika sistem kasta sudah tidak relevan dengan kehidupan modern masyarakat saat ini sehingga tidak dibutuhkan kritik terhadap sistem kasta tersebut. Ketidaksetujuan informan sebagai khalayak karena memiliki imajinasi yang berbeda dengan produsen film dan dilatarbelakangi oleh pengalaman dan agama yang berbeda sehingga masing-masing memiliki sudut pandangnya sendiri dalam memaknai kesenjangan kasta dalam film *The White Tiger*.

Kata Kunci: Resepsi, Encoding Decoding, Khalayak, Kesenjangan, Kasta

**ANALYSIS OF AUDIENCES RECEPTION OF CASTE GAP IN THE
FILM “THE WHITE TIGER” BY RAHMIN BRAHMANI**

SRI QANIA DIAN HERIPUTRIANTI

ABSTRACT

This study aims to discuss the audience's reception of The White Tiger film regarding the caste gap contained in the film using Stuart Hall's Encoding Decoding Reception theory. Researchers focused on the variety of backgrounds that the informants had, one of which was religious differences. The method used in this research is descriptive qualitative with reception analysis approach. The researcher conducted interviews with informants who had different religious backgrounds to obtain data regarding the reception of the caste gap depicted in the film The White Tiger. Resource persons can be categorized into three reception positions, namely the Dominant position, the Negotiation position, and the Opposition position. The results of this study show that two of the four informants, namely Muslim and Protestant informants, are in a dominant position. This shows that the two informants interpret the caste gap in accordance with what is expected by the film producers. Both of them believe that the caste system that applies in India causes injustice in the socio-economic life of society. Two other informants namely Catholic and Hindu informants are in a Negotiation position. Both of them do not fully agree and have their own opinion in interpreting the caste gap. They argue that caste does not fully cause the deterioration of the socio-economic life of low-caste people. In addition, Hindu informants also argued that the caste system was no longer relevant to the modern life of today's society, so there was no need for criticism of the caste system. The informants disagreed as audiences because they had different imaginations from film producers and were motivated by different experiences and religions so that each of them had their own point of view in interpreting the caste gap in The White Tiger film.

Keywords: Reception, Encoding Decoding, Audience, Inequality, Caste.